

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan modifikasi *Soccer Ball Game* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan motorik halus siswa kelas I SD. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,617 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

Secara deskriptif, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 13,48 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 11,68, dengan selisih rata-rata sebesar 1,80 poin pada skala maksimal 20. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penerapan permainan modifikasi *Soccer Ball Game* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan motorik halus siswa kelas I.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa permainan modifikasi *Soccer Ball Game* efektif dan layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus siswa sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai implikasi dari temuan penelitian ini.

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, permainan modifikasi *Soccer Ball Game* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa. Guru disarankan untuk merancang aktivitas permainan secara terstruktur dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
2. Bagi Pihak Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan program pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih variatif dan berbasis aktivitas. Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis permainan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi perlakuan yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh permainan modifikasi terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti motorik kasar, konsentrasi belajar, atau aspek sosial-emosional siswa.